

Analisis Peran Unit Operasional Perum *Airnav* Navigation Dalam Pelayanan Lalu Lintas Udara Untuk Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Adi Soemarmo Solo

Yhollyza Azhari

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Rosiana Ulfa

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Email: 190709307@students.sttkd.ac.id

ABSTRACT

In order to create aviation work safety, the role of competent human resources is needed. Airnav Operations is one of the aviation security and safety personnel who is required to have a license who is given duties and responsibilities in aviation safety. The increase in the number of airlines today has led to the opening of routes or flight routes to various regions and abroad. So that a good air traffic service is needed to create security and safety for aviation transportation. Aviation air traffic services aim to expedite and maintain the flow of air traffic, preventing accidents on flights.

This research is a qualitative type research. By conducting observations, interviews, and documentation with Airnav officers at the Solo branch of the Airnav Public Housing Office. This study aims to determine the role of Airnav officers and the obstacles they face in carrying out their duties. It is hoped that all officers will carry out their duties according to the SOP. Based on the results of the research, it shows that the role of Airnav operational officers is in accordance with the applicable SOPs, but there are still obstacles to be faced.

Keywords: Role, Service, Aviation

ABSTRAK

Dalam rangka menciptakan keselamatan kerja penerbangan, dibutuhkan peran dari sumber daya manusia yang berkompeten. Operasional *Airnav* merupakan salah satu personil keamanan dan keselamatan penerbangan yang telah wajib memiliki lisensi yang diberi tugas dan tanggung jawab dalam keselamatan penerbangan. Bertambahnya jumlah maskapai penerbangan saat ini menyebabkan bertambah pula dibukanya jalur-jalur atau rute penerbangan ke berbagai daerah maupun luar negeri. Sehingga diperlukan suatu pelayanan lalu lintas udara yang baik untuk menciptakan keamanan dan keselamatan angkutan penerbangan. Pelayanan lalu lintas udara penerbangan bertujuan untuk memperlancar dan menjaga arus lalu lintas penerbangan, mencegah terjadinya kecelakaan pada penerbangan.

Penelitian ini adalah penelitian jenis kualitatif. Dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada petugas *Airnav* di kantor perum *Airnav* cabang solo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dari petugas *Airnav* dan kendala yang di hadapi dalam menjalankan tugasnya. Diharapkan semua petugas menjalankan tugasnya sudah sesuai SOP. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran petugas operasional *Airnav* sudah sesuai dengan SOP yang berlaku namun masih ada kendala yang di hadapi.

Kata kunci: Peran, Pelayanan, Penerbangan

1. PENDAHULUAN

Saat ini persaingan dunia industri angkutan massal terutama bidang transportasi udara semakin ketat kebutuhannya, perkembangan transportasi yang semakin meningkat

dikarenakan masyarakat sudah menjadikan travelling sebagai gaya hidup. Transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam berbagai aktivitas perekonomian, dengan kata lain bidang transportasi merupakan urat nadi perekonomian. Salah satu jenis transportasi yang saat ini sedang berkembang pesat adalah jasa penerbangan. Pesawat udara merupakan salah satu alat transportasi yang digemari dibandingkan alat transportasi lainnya karena banyaknya keuntungan yang didapat jika menggunakannya. Salah satunya adalah efisiensi waktu, dengan menggunakan pesawat udara yang dapat menempuh jarak yang jauh dalam waktu yang relatif singkat membuat alat transportasi ini menjadi sangat penting dalam era globalisasi saat ini. Sejak ditemukannya pesawat udara, penerbangan menjadi sangat penting artinya bagi negara-negara di dunia. Untuk menjaga keamanan dan memberikan perlindungan hukum terhadap setiap negara, dibentuklah International Civil Aviation Organization (ICAO) yang merupakan badan di bawah United Nation (UN) yang membentuk peraturan penerbangan sipil internasional, melakukan distribusi dan melakukan pemantauan serta evaluasi terhadap penerapan peraturannya. International Civil Aviation Organization (ICAO) dibentuk pada tahun 1944 di Chicago dengan tujuan antara lain untuk meningkatkan persahabatan serta pengertian antar bangsa dan mencegah terjadinya perselisihan antar bangsa, keinginan itu dituangkan dalam Chicago Convention 1944. Indonesia memiliki Pemandu lalu lintas yang dinaungi oleh Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) atau *AirNav* Indonesia. Dimana dibentuk pada tanggal 13 september 2012. LPPNPI atau *Airnav* tersebut memiliki 2 kantor cabang utama, 31 kantor cabang pembantu dan 226 unit pelayanan aviation penerbangan. Salah satunya adalah cabang Bandar Udara Adi Soemarmo memiliki 39 karyawan, yang dimana lalu lintas di Bandar Udara Adi Soemarmo tidak begitu padat, terhitung penerbangan di bandar udara Adi sumarno perhari 12 sampai 14 maskapai. Dimana di pandu oleh unit operasional *Airnav* yang bertugas untuk menginput data penerbangan, membuat *flight plan*, membuka slot time, mengirim berita keberangkatan, mengirim berita kedatangan, mengganti waktu delay dan change (*airnavindonesia*). Dimana dahulu di buat secara manual dan hanya selembat kertas, sekarang dengan dunia semakin canggih maka di bentuklah aplikasi yang dinamakan Chronos. Chronos merupakan salah satu sistem manajemen slot atau waktu terbang dengan sistem online yang lebih efisien. Sistem ini juga terkoneksi dengan sistem izin rute milik Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Sistem Chronos telah memberikan dampak yang baik pada kinerja *AirNav*, bahkan maskapai puas dengan adanya sistem tersebut sehingga membantu ketepatan waktu terbang (*on time performance/OTP*) secara maksimal. Selain itu *AirNav* Indonesia juga sudah terkait dengan negara lain seperti Singapura, Malaysia, hingga Australia. *AirNav* Indonesia terbilang mampu meningkatkan pencapaian *on time performance* (OTP) lebih baik dengan pengaturan pesawat yang jarang delay dan keselamatan penerbangan semakin baik di Bandara udara.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Analisis

Menurut KBBI, analisis adalah penelitian terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. secara umum

pengertian analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.

2.2. Peran

Menurut Soekanto (2012) menyebutkan peran yang merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Peran adalah suatu pekerjaan yang dilakukan seseorang berdasarkan status yang disandang. Meskipun setiap tindakan untuk menunjukkan peran berdasarkan status yang disandang tapi tetap koridor keteraturan yang berbeda yang menyebabkan hasil peran dari seseorang berbeda.

2.3. AirNavigation (Airnav)

Air Navigation Indonesia satu satunya perusahaan BUMN yang memiliki tugas sebagai penyedia pelayanan navigasi penerbangan nasional dan internasional. AirNav Indonesia mengambil peran aktif dalam penerbangan, bahkan menjadi salah satu pilar utama industri penerbangan. Melihat kinerjanya pada tahun 2018, AirNav Indonesia telah melayani navigasi penerbangan hingga 283 bandara di Indonesia. Kehadiran Airnav terhadap penerbangan menjadi krusial karena tidak ada satupun penerbangan pesawat yang diterbangkan tanpa dilakukan pengaturan navigasi penerbangan baik di udara maupun selama pendaratan.

2.4. Pelayanan

Menurut Kotler dan Keller dalam Rumiati dan Syarafudin (2021) menyatakan pelayanan adalah totalitas fitur dan karakteristik dari suatu produk atau jasa yang menanggung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat.

2.5. Lalu Lintas Udara

Lalu lintas udara merupakan suatu bentuk pergerakan dari pesawat terbang di dalam ruang udara. Dalam hal ini lalu lintas udara secara umum dapat dipisahkan menjadi dua, yakni lalu lintas di sekitar bandar udara ketika pesawat akan tinggal landas take off ataupun mendarat landing, serta lalu lintas udara di luar otoritas bandar udara airspace.

2.6. Keselamatan Penerbangan

Menurut UU nomor 1 tahun 2009 Keselamatan Penerbangan adalah suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan,serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.Pada penerbangan baik militer maupun sipil, keselamatan penerbangan diselenggarakan oleh pemerintah.

2.7. Bandar Udara

Bandar udara merupakan kawasan di daratan dengan batasan-batasan tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara take off dan landing,naik turun penumpang,bongkar muat barang,dan tempat perpindahan intra dan antar moda tranfotasi,yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan,serta fasilitas pokok dan fasilitas penumpang lainnya (Dephub,2017). Sedangkan definisi Bandar udara menurut PT (persero) Angkasa pura adalah lapangan udara meliputi semua peralatan yang merupakan kelengkapan minimal untuk menjamin tersedianya fasilitas bagi angkutan udara untuk masyarakat. Jadi bandar udara merupakan suatu system yang saling berhubungan satu sama lainnya yang

bertujuan sebagai fasilitas pokok dari transportasi udara sehingga dapat menciptakan suatu fungsi yang aman, nyaman dan efektif.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Menurut Saryono (2010) Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif dan penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang telah terangkum dalam bab 1. Penelitian dengan metode kualitatif dikarenakan hasil yang di dapat berupa kata-kata yang kemudian disajikan secara tertulis ataupun lisan dari data yang di dapat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Peran unit operasional perum Air Navigation dalam proses pelayanan keselamatan penerbangan

Petugas operasional *Airnav* dalam menjalankan tugasnya atau tanggung jawabnya harus sesuai SOP yang ada. Dalam menjalankan tugasnya petugas operasional *Airnav* menggunakan aplikasi yaitu *Choronos*. Peran *Air Traffic Services Reporting (ARO)* dalam pelayanan keselamatan penerbangan sebagai berikut.

1. Menyusun, mengembangkan dan mempertahankan efektifitas program keamanan penyelenggaraan pelayanan navigasi penerbangan di setiap bandar udara dengan pedoman kepada program nasional.
2. Menetapkan organisasi pejabat/personel yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan pelaksanaan program keamanan pelayanan navigation penerbangan.
3. Menyediakan sumber daya dan fasilitas keamanan sesuai dengan kebutuhan.
4. Melakukan pengawasan keamanan penerbangan internal dan menjamin pelaksanaan tindakan perbaikan dari hasil pengawasan.

Peran dan tanggung jawab unit operasional tidaklah ringan mengingat transportasi udara yang cukup besar. Untuk memenuhi kebutuhan itu maka tindakan keselamatan akan nambah.

4.2. Kendala yang dihadapi unit operasional dalam menjalankan tugasnya Dari hasil

Observasi penulis ketika melakukan penelitian di *AirNav* Bandar Udara Adi Soemarmo Solo. Unit operasional sudah menjalankan tugasnya sesuai SOP, namun demikian ada juga kendala yang mereka hadapi.

Jaringan internet tidak stabil

Kendala utama yang dihadapi unit operasional dalam menjalankan tugasnya karena jaringan internet, sehingga pekerjaan yang tertunda dan keterlambatan dari jadwal yang direncanakan selama 10-40 menit. Dan juga akan menyebabkan terjadinya kecelakan

pesawat. Penanganan kegagalan komunikasi karena jaringan internet terhalang personil melakukan komunikasi dengan unit ATS pada saat pemberi pelayanan dapat mengubah waktu penerbangan dan segera akan melakukan pelaporan kepada supervisor / pimpinan. Dan akan dilakukan komunikasi secara manual.

Cuaca

Salah satu kendala unit operasional dalam menjalankan tugasnya, yang akibatnya oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam. Jika terjadi pesonil operasional harus melakukan hal-hal berikut: bila situasi memungkinkan memberi informasi kepada pesawat bahwa terjadi bencana alam di ruang pelayanan. Segera mencari solusi, dan mencari tempat yang aman. Setelah itu operasional kembali memberikan pelayanan sesuai SOP dan berkomunikasi dengan ATS untuk penanganan berita. Cuaca juga mengakibatkan akan adanya kecelakaan pesawat. Untuk keselamatan operasional layanan navigasi penerbangan, *Airnav* telah menyiapkan prosedur mitigasi dari kemungkinan-kemungkinan gangguan keselamatan penerbangan seperti erupsi gunung berapi, dan bencana banjir.

Peralatan rusak

Karena adanya kelalaian yang dilakukan petugas seperti tidak mengecek peralatan yang membuat terjadinya kendala dalam bekerja. Kerusakan peralatan juga akan memperlambat kerja petugas operasional, karena akan memakan waktu yang lama untuk memperbaiki peralatan tersebut. Dan akan terjadi delay untuk penerbangan.

Pelepasan balon udara liar

Karena adanya pelepasan balon udara liar, juga menjadi salah satu kendala petugas *Airnav*. Dengan itu petugas *Airnav* merencanakan pendekatan persuasif berupa sosialisasi khususnya kepada komunitas balon udara di kota pelakongan dan kabupaten Wonosobo.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Peran unit operasional perum *Airnav* dalam proses pelayanan keselamatan penerbangan berperan sangat penting dalam penerbangan. Karena kalau *Airnav* tidak ada mungkin penerbangan akan menjadi kacau, operasional *Airnav* harus benar-benar mengurus apa yang menjadi tugas mereka, kalau tidak mungkin akan ada kekacauan bahkan kecelakaan pesawat. Keamanan dan keselamatan penerbangan adalah suatu kondisi untuk mewujudkan penerbangan yang aman dan selamat sesuai rencana. Untuk keselamatan dan keamanan penerbangan di Indonesia, pemerintah telah menetapkan peraturan pemerintah Nomor 3 tahun 2001 tentang keamanan dan keselamatan penerbangan. Penyelenggaraan pengangkutan udara juga diatur secara ketat dalam konvensi internasional yaitu *international civil aviation organization (ICAO)*.

Kestabilan jaringan yang menjadi kendala utama dalam menjalankan tugasnya, jaringan yang kurang stabil akan memperlambat kerja petugas operasional. Dan akan ada keterlambatan penerbangan dari rencana awal 10-40 menit. Peralatan rusak juga akan menjadi kendala kinerja petugas operasional yang mengakibatkan tidak bisa petugas berkomunikasi dan membuat dokumen-dokumen untuk terbang. Cuaca juga menjadi kendala petugas operasional untuk

bertugas sebab kalau terjadi cuaca yang buruk maka penerbangan tidak akan bisa dilakukan. Pelepasan balon udara liar juga menjadi kendala untuk petugas *Airnav* menjalankan tugasnya.

5.2. Saran

1. Bagi perusahaan

Saya berharap *Air Navigation* cabang bandar udara Adi Soemarmo meningkatkan fasilitas maupun sumber daya manusia yang bagus dan baik dalam memberi pelayanan yang lebih baik lagi dan profesional, dalam penanganan dan pelayanan memberikan informasi apa saja untuk kelancaran petugas operasional *Airnav* agar tidak adanya kesalahan informasi dari awak cabin untuk pembuatan *flighth plan* atau rencana terbang dan didunia kerja perlunya kesabaran. Dan untuk kantornya *Airnav* agar dibuat nyaman agar petugas operasional *Airnav* bekerja dengan nyaman dan semangat.

2. Bagi penulis

Diharapkan dengan adanya penelitian yang telah dilakukan ini, untuk penulis selanjutnya dapat dijadikan pedoman dalam penelitian selanjutnya, memberikan informasi kepada peneliti selanjutnya agar memperbanyak data yang digunakan, sehingga objek dan pembahasan dalam penelitian lebih luas dan terperinci, dan memberikan hasil yang maksimal dari pada penelitian sebelumnya sehingga dapat memberikan masukan yang lebih rinci dan penting untuk kedepannya. Apa yang menjadi kekurangan di penelitian ini dapat dicari dan dievaluasi terhadap penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- AirNavIndonesia:sejarah BERDIRINYA PERUM LPPNPI
(<http://www.airnavindonesia.co.id/>). (Diakses 10/08/2022). Keselamatan penerbangan : (<https://k3.unida.gontor.ac.id/keselamatan-penerbangan/>) oleh Program Studi D4 K3 tahun 2021 Universitas Gontor (Diakses 11/08/2022)
- Arifin, A. S., Sulisty, H., & Djakfar, L. (2015). Kepuasan Penumpang Terhadap Kinerja Pelayanan Maskapai Penerbangan Rute Surabaya-Jakarta (Studi Kasus: Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya). *Jurnal Tata Kota Dan Daerah*, 7(1), 13–22.
- BUMNInfo:(<https://www.bumn.info/info-bisnis/airnav-indonesia-kuatkan-navigasi-nasional-untuk-go-internasional>) (Diakses 10/08/2022)
- Fridyatama, Dimas Arya Soeadyfa and Valguna, Putu Agus and Suparji and Sumbawati, Meini Sondang (2021) Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Lalu Lintas Udara Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya*. (Diakses 12/08/2022)
- Irma Devi, Permatasari (2016) Peran Icao (Internasional Civil Aviation Organization) Dalam Mengimplementasikan Standar Keselamatan Penerbangan Internasional : Analisis Terhadap Pt. Lion Airlines Indonesia. Universitas Pasundan.
- Nayati Utami Arik Prasetya, Siti Hidayati Hamidah (2015) Pengaruh Gaya Kepemimpinan

Situasional Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Divisi Tower & Approach Terminal (TWR&APP-TMA) Airnav Indonesia Kantor Cabang Aero Traffic Control Soekarno Hatta), Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang.

P.Joko Subagyo.2011.*metode penelitian dalam teori dan praktik*.Yogyakarta penerbit Rineka Cipta

peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009,tentang kemananan dan keselamatan penerbangan.

Supriyanti 2011.metodologi penelitian. Bandung: labkat press

Sugiyono 2017.*metode penelitian kualitatif,dan R&D*.Bandung Alfabeta

Yudi Yusnandi, Ani Pujiati, Henita Aritonang (2021) Analisis Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Airnav Indonesia di Bandara Radin Inten II Lampung, Jurnal.sabura.id